

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Anjing merupakan mamalia karnivora berbulu yang bisa dipelihara dan hidup dengan manusia. Anjing mempunyai ratusan ras yang membedakan jenis fisiknya. Ras anjing atau biasa disebut "*Dog Breed*" adalah pengelompokan jenis anjing peliharaan yang semuanya berasal dari spesies *Canis Lupus Familiaris*. Salah satu kategori anjing ras yang memiliki banyak kelebihan adalah anjing penjaga, anjing yang dilatih secara khusus untuk melindungi suatu tempat/seseorang, juga biasa disebut dengan *Watchdog*. Trah ini membutuhkan pelatihan dan sosialisasi yang tepat karena kekuatan dan ukurannya.

Salah satu ras anjing penjaga yang populer dipelihara di Indonesia adalah jenis German Shepherd. German Shepherd atau biasa disebut Herder adalah jenis anjing pekerja berukuran sedang hingga besar yang berasal dari Jerman. Dalam Bahasa Inggris, nama trah yang diakui secara resmi adalah German Shepherd Dog (GSD). Terlepas dari penampilannya yang seperti serigala, German Shepherd adalah jenis anjing yang relatif modern, dengan asalnya berasal dari tahun 1899. Anjing German Shepherd memiliki ukuran tinggi standar *breed* dari tinggi titik pundak atau "*widerrist*" anjing adalah 60 – 65 cm atau 4 – 26 inchi untuk anjing jantan, dan 55 – 60 cm atau 22 – 24 inchi untuk anjing betina. Mereka memiliki dahi berkubah, moncong panjang berpotongan persegi dengan rahang kuat dan hidung hitam. Matanya berukuran sedang dan berwarna coklat. Telinganya besar dan berdiri tegak, terbuka di depan dan sejajar, tetapi sering ditarik ke belakang saat digerakkan. Anjing German Shepherd memiliki leher yang panjang, yang diangkat saat bersemangat dan diturunkan saat bergerak dengan kecepatan tinggi serta mengintai (FCI Standart No.166, 1991).



Gambar I.1 Anjing German Shepherd

Sumber : <https://s3.amazonaws.com/cdn-origin-etr.akc.org/wp-content/uploads/2017/11/22172258/German-Shepherd-Dog-wearing-a-police-vest-laying-down-outdoors.20190822202511377.jpg>

(Diakses 14/04/2021)

Dengan segala kelebihan fisik dan kemampuannya, ada pula beberapa penyakit umum yang biasanya diderita oleh anjing German Shepherd ini. Menurut Willis, h.31, hasil perkawinan sedarah dari trah sebelumnya adalah penyebab umum penyakit bawaan dari anjing German Shepherd. Displasia pinggul adalah salah satu jenis penyakit yang umum terjadi yaitu (suatu kondisi yang melibatkan beberapa kelainan perkembangan sendi siku pada anjing) yang dapat menyebabkan rasa sakit pada anjing di kemudian hari seperti radang sendi. "Namun ada beberapa cara untuk membantu mencegah displasia pinggul. Termasuk memastikan anakan anjing dari peternak yang baik, memberi anjing makanan yang sehat, dan membatasi jumlah lompatan atau permainan yang keras" ("Hip Dysplasia: Diagnosis - Treatment - Prevention", Animal Planet, 2012). Selain itu gangguan *musculoskeletal* juga dialami oleh anjing German Shepherd. Gangguan *musculoskeletal* adalah suatu kondisi yang dapat melemahkan, serta dikaitkan dengan malnutrisi, kejadian yang berhubungan dengan stress dan faktor genetik. Tingkat nutrisi makanan harus diperhatikan dan dikontrol dalam semua tahap hidup dan tingkat aktivitas anjing untuk membantu mencegah atau mengobatinya dari gejala gangguan

musculoskeletal. “Memberi nutrisi tambahan seperti vitamin A dan D dapat berperan penting dalam perkembangan dan pemeliharaan tulang, dengan mengatur metabolisme pada tulang dan kalsium. Dosis yang sesuai pada makanan anjing juga berperan dalam kesehatan *system musculoskeletal* anjing German Shepherd” (Ackerman, N. 2008. Companion animal nutrition. Elsevier, h.135-139).

Berdasarkan hasil observasi, informasi yang didapatkan di berbagai platform di Indonesia masih banyak yang belum lengkap mengenai anjing German Shepherd dan belum ditemukan informasi yang spesifik dan menarik mengenai anjing ini. Masalah tersebut membuat masyarakat yang ingin mencari tahu informasi mendalam tentang anjing German Shepherd tidak bisa mendapatkan pengetahuan yang baik.

Maka dari itu bagi orang yang ingin memelihara anjing penjaga dari trah German Shepherd atau lebih dikenal dengan sebutan Herder di Indonesia harus memperhatikan dan peduli terhadap perawatan German Shepherd di masa depan. Dibalik semua kelebihan fisik dan kemampuan anjing German Shepherd ternyata banyak hal-hal yang kurang diketahui oleh banyak orang seperti berbagai penyakit bawaan anjing German Shepherd dan berbagai perawatan khususnya yang berbeda dari jenis atau trah anjing lain. Kurangnya Informasi tentang anjing ini seperti sarana literasi dan media cetak juga menjadi penyebab ketidaktahuan para *dog lovers* yang ingin memelihara jenis anjing ini di rumah. Karena jenis anjing ini merupakan anjing penjaga yang populer dipelihara oleh banyak penghobi anjing, maka banyak yang belum memahami dengan benar perawatannya menyebabkan masalah yang serius bagi keberlangsungan hidup anjing peliharaannya. Oleh karena itu sangat penting dibuatnya media untuk sarana edukasi bagi para pemelihara anjing yang ingin memelihara anjing German Shepherd agar memahami karakter dan kebutuhan khusus anjing German Shepherd.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah dijelaskan dan dijabarkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul sebagai berikut:

- Kurang lengkapnya Informasi berbahasa Indonesia yang memuat tentang anjing German Shepherd.
- Informasi atau edukasi berbahasa Indonesia tentang anjing German Shepherd melalui platform internet maupun Youtube di Indonesia masih banyak yang kurang lengkap.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat identifikasi masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Membuat sebuah media yang menginformasikan tentang anjing German Shepherd dan perawatannya.

I.4 Batasan Masalah

Agar mempermudah proses penyusunan, maka penelitian & perancangan ini hanya difokuskan kepada informasi tentang Anjing German Shepherd dan perawatannya.

- **Batasan Objek**

Objek yang dibahas adalah anjing German Shepherd atau yang lebih dikenal dengan nama anjing Herder di Indonesia. Anjing ini pernah menjadi salah satu hewan peliharaan atau anjing yang bergengsi di Indonesia dan istimewa dimata para penggemarnya.

- **Batasan Subjek**

Batasan Subjek dari perancangan ini adalah para penghobi atau pemula yang tertarik dengan anjing Gembala Jerman / anjing Herder.

- **Batasan Tempat**

Adapun tempat perancangan ini dibatasi mengenai anjing German Shepherd di *camp* pelatihan anjing di Pro Train Pet Camp Bandung.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Dalam perancangan ini diharapkan mencapai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ini dimaksudkan untuk menginformasikan tentang anjing German Shepherd sebagai sarana edukasi bagi para pemula atau penghobi Anjing yang ingin memeliharanya. tujuan dari perancangan ini adalah:

- Membuat sebuah media informasi tentang anjing German Shepherd (Herder) secara lengkap agar dapat mengedukasi pemula yang ingin memelihara anjing German Shepherd.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Sebuah perancangan harus memiliki manfaat yang berguna bagi khalayak umum atau subjek yang dituju. Oleh karenanya manfaat dari perancangan ini adalah :

- Diharapkan dari hasil perancangan ini, pembaca/para pemula yang ingin memelihara anjing German Shepherd dapat mengetahui informasi yang lengkap mengenai anjing German Shepherd dan dapat merawatnya dengan baik.